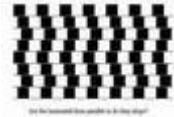


## Pengalaman GAIB: hanya ilusi...

By [GK](#) on Apr 24, 2008 in [Kehidupan Kristen](#)

Tadi sore saya bertemu dengan beberapa pendeta, untuk membicarakan sesuatu. Di sela-sela pembicaraan saya sempat ngomong-omong dengan salah seorang pendeta, tentang orang-orang yang mengalami pengalaman supranatural bertemu dengan Tuhan Yesus. Saya memberi contoh beberapa orang yang mengaku bertemu dengan /ditemui oleh Tuhan Yesus, misalnya [Ali Mahkrus](#) atau [Sinuhun Tedjowoelan](#). Saya ceritakan juga seorang anak SMP di Salatiga, yang sekarang sudah percaya pada Tuhan Yesus dan sudah dibaptis, karena ditemui Tuhan Yesus, sekalipun sampai sekarang masih belum berani menyatakan imannya ditengah-tengah keluarganya. Hanya kepada “kami” dia berani menyatakan imannya itu.



Tetapi, dari pembicaraan tersebut, ternyata pendeta tadi tidak (bisa) percaya (ragu-ragu) dengan pengalaman spiritual seseorang. Beliau mengkaitkan pengalaman spiritual itu dengan gejala psikologis, bahwa seseorang sudah memiliki memori tentang (misalnya) gambar Yesus, sehingga bisa saja memori itu muncul dalam pengalaman “spiritual” itu.

Saya tidak melanjutkan diskusi dengan pendeta tadi, karena dari argumentasi-argumentasinya, saya menyimpulkan beliau tidak percaya dengan pengalaman spiritual (gaib) seseorang. Bagi beliau, yang penting bukan pengalaman spiritual itu, tetapi dampak dari pengalaman itu. (-ok saya setuju -) Pengalaman spiritual bisa saja hanya merupakan ilusi semata.

Saya percaya bahwa ada pengalaman-pengalaman spiritual yang bukan sekedar ilusi, karena saya pernah mengalaminya. Bahwa saya tidak melihat sosok Tuhan Yesus, tetapi dalam pencarian saya terhadap keberadaan Tuhan Yesus, 3 kali saya mengalami kehadiranNya. Dan ketika Dia hadir “menemui” saya, saya dalam keadaan sadar 100%, saya tidak sedang mabuk, tidak sedang tertidur, tidak sedang melamun, saya dalam kondisi sehat. Dan..., pengalaman spiritual itu, keyakinan saya pada Tuhan Yesus menjadi final, tidak pernah ragu lagi padaNya.

Saya hanya berpikir, jika pendeta punya keyakinan seperti itu, dan itu diajarkan kepada jemaat, bahwa pengalaman spiritual adalah ilusi, adalah gejala psikologis semata, apakah Yesus bangkit dari kematian juga ilusi, apakah Yesus naik ke surga juga ilusi, apakah Yesus berjalan di atas air, juga ilusi, apakah Saulus yang ditemui Yesus dan kemudian berganti nama menjadi Paulus, juga ilusi??

Bukan berarti harus percaya 100% pada cerita orang tentang pengalaman spiritualnya, tetapi juga jangan men-*judge*, bahwa cerita itu hanya ilusi/ gejala psikologis semata. Coba deh... baca-baca majalah Liberty / Misteri, agar tahu bahwa setan/jin-pun ternyata bisa hadir menemui manusia. Apalagi Tuhan yang Maha Kuasa, apa tidak mungkin menemui manusia secara gaib/supranatural?